

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

ANTI PLAGIARISME

SOP *anti plagiarism* yang mencakup bukan saja kebijakan *anti plagiarism* tetapi langkah-langkah pencegahan plagiat yang terbukti dapat mencegah atau mendeteksi plagiarisme.

Pencegahan plagiat adalah tindakan preventif yang dilakukan oleh Rektor/Pimpinan di Universitas Bosowa yang bertujuan agar tidak terjadi plagiat di lingkungan universitas. Dalam pencegahan plagiat motivasi positif untuk tidak melakukan plagiat pada setiap insan sivitas akademika Universitas Bosowa perlu dipupuk agar mahasiswa mempunyai kesadaran sendiri untuk tidak melakukan tindakan plagiat. Perlu dipupuk kebanggaan atas hasil karya/pemikiran sendiri sebagai sesuatu yang orisinal (novel) yang memberikan rasa kepuasan akan penghargaan (nilai, kredit) yang diperoleh.

Tingkatan pencapaian dan keberhasilan akademik merupakan ekspresi dari hasil belajar dan apabila ini dilanggar maka seorang mahasiswa tidak belajar dalam arti yang sebenarnya atau proses pembelajaran yang semestinya sehingga hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan kemampuan individu yang sangat berpengaruh pada pengembangan karirnya dimasa yang akan datang.

Adanya budaya akademik dan etika ilmiah mahasiswa dan dosen yang mengakar kuat dalam setiap insan (mahasiswa/dosen/peneliti) merupakan salah satu modal kuat yang dapat mendorong upaya-upaya untuk tidak melakukan plagiat yang berasal dari dorongan individu (*internally driven*).

Deteksi Dini Plagiarisme

Sebuah karya ilmiah dicurigai sebagai plagiat apabila ada satu atau lebih tanda-tanda berikut (Jones et al., 2001, dalam SOP Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme

Unand, 2010, Pedoman Penyelenggaraan Program Pascasarjana Universitas Bosowa Tahun 2014 dan Peraturan Rektor Universitas Bosowa No. 974/01/U-45/XII/2014 tentang Akademik, dan Pedoman Akademik Pendidikan Magister dan Doktor Unpad, tahun 2012/2013).

1. Penggunaan karya tulis mahasiswa yang mirip dengan karya mahasiswa pada tahun sebelumnya;
2. Penggunaan kata-kata atau konsep yang sepertinya belum difahami dengan baik oleh mahasiswa yang dapat dilihat pada sumber-sumber yang dipergunakan pada bagian pendahuluan;
3. Menulis karya tulis dengan mempergunakan gaya penulisan (*style*) yang sangat berbeda dengan yang dipergunakan;
4. Mempergunakan bagian tulisan (gaya penulisan, *passages*) yang umum dipergunakan oleh mahasiswa lain.
5. Mempergunakan berbagai gaya tulisan yang kontradiksi pada sebuah karya tulisan.

Menghindari Plagiarisme

Pencegahan agar tidak terjebak dalam plagiarisme adalah dengan melakukan kutipan/sitasi terhadap sumber yang dipergunakan selengkap mungkin (Jones et al., 2001) yang secara substansial meliputi tiga aspek.

1. Sitasi sumber yang dipergunakan selengkap mungkin sehingga hasil pemikiran sendiri tidak bercampur dengan pemikiran orang lain.
2. Tidak pernah meninggalkan kesan curiga pada pendengar/pembaca pada saat membicarakan atau menggunakan sumber tulisan, dan
3. Selalu berusaha se jelas mungkin bagaimana setiap sumber berhubungan dengan pendapat/argumantasi penulis.

Pencegahan Plagiarisme di Universitas Bosowa

1. Rektor/Dekan/Direktur Pascasarjana/Ka.Prodi mengawasi pelaksanaan kode etik mahasiswa/dosen/peneliti/tenaga kependidikan yang ditetapkan oleh Senat Universitas Bosowa/organ lain yang sejenis, yang antara lain berisi kaidah pencegahan dan penanggulangan plagiat.
2. Rektor/Dekan/Direktur Pascasarjana /Ka. Prodi menetapkan dan mengawasi pelaksanaan gaya selingkung untuk setiap bidang ilmu, teknologi, dan seni yang dikembangkan oleh Universitas Bosowa.
3. Rektor/Dekan/Direktur Pascasarjana/ Ka. Prodi secara berkala mendesiminasikan kode etik mahasiswa/dosen/peneliti/tenaga kependidikan dan gaya selingkung yang sesuai, agar tercipta budaya anti plagiat. Pada setiap karya
4. ilmiah yang dihasilkan di lingkungan Universitas Bosowa harus dilampirkan pernyataan yang ditandatangani penyusunnya bahwa : karya ilmiah tersebut bebas plagiat; apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ilmiah tersebut, maka penyusunnya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
5. Rektor/Dekan/Direktur Pascasarjana /Ka. Prodi wajib mengunggah secara elektronik semua karya ilmiah mahasiswa/dosen/peneliti/tenaga kependidikan yang telah dilampiri pernyataan sebagaimana dimaksud pada poin 4 sebagai titik akses terhadap karya ilmiah mahasiswa/dosen/peneliti/tenaga kependidikan Indonesia, atau portal lain yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi.
6. Karya ilmiah yang digunakan untuk pengangkatan awal atau kenaikan jabatan akademik dan kenaikan pangkat dosen selain memenuhi ketentuan poin 4 juga harus dilakukan penilaian oleh Panitia Penetapan Angka Kredit Unud (PPAK Universitas Bosowa).

7. Penilaian sejawat sebidang sebagaimana dimaksud pada poin 6 dilakukan pada saat usul pengangkatan awal atau kenaikan jabatan akademik tersebut diproses pada :
 8. tingkat jurusan/departemen/bagian, untuk jabatan akademik lektor dan lektor kepala;
 9. tingkat jurusan/departemen/bagian, senat akademik/organ lain yang sejenis pada aras fakultas dan/atau aras perguruan tinggi untuk jabatan akademik Lektor Kepala dan Guru Besar/Professor.
10. Untuk kenaikan jabatan akademik Guru Besar/Professor dilakukan pula penilaian sejawat sebidang oleh PPAK Universitas Bosowa paling sedikit 2 (dua) Guru Besar/professor di Universitas Bosowa.
11. Karya ilmiah yang digunakan untuk pengangkatan awal atau kenaikan jabatan fungsional dan kenaikan pangkat peneliti/tenaga kependidikan selain harus memenuhi ketentuan poin 4 juga harus dilakukan penilaian oleh PPAK Universitas Bosowa.
12. Penilaian sejawat sebidang sebagaimana dimaksud pada poin 8 dilakukan pada saat usul pengangkatan awal atau kenaikan jabatan fungsional tersebut diproses di Universitas Bosowa.

SOP Penanggulangan Plagiarisme di Universitas Bosowa

1. Maksimum dua minggu setelah adanya laporan kecurigaan adanya tindakan plagiarisme yang dilakukan oleh mahasiswa/dosen/pegawai/peneliti Universitas Bosowa dari pihak yang terkait, KPS membentuk Tim Prodi yang bertugas mengumpulkan bukti bukti yang diperlukan.
2. KPS bertemu dengan pembimbing karya tulis mahasiswa/dosen/pegawai/peneliti yang diduga melakukan plagiat.
3. Diadakan rapat Prodi yang dihadiri oleh Tim Prodi dan mahasiswa/dosen/pegawai/peneliti yang bersangkutan, untuk membahas dan mengklarifikasi dugaan plagiat. Mahasiswa/dosen/pegawai/peneliti diberikan kesempatan membela diri. Tim

Prodi wajib membandingkan karya tulis mahasiswa/dosen/pegawai/peneliti

4. yang bersangkutan dengan karya tulis asli yang diduga dijiplak.
5. Apabila adanya dugaan kuat tindakan plagiarisme/terbukti adanya tindakan plagiarisme yang dilakukan oleh mahasiswa/dosen/pegawai/peneliti, maka tim prodi melaporkan kepada Dekan/Direktur Program Pascasarjana.
6. Dekan/Direktur Program Pascasarjana membentuk Tim Dekan. Tim Dekan/Dekan/Direktur Program Pascasarjana dan Senat Fakultas/BPPS melakukan rapat untuk membahas kebenaran tindakan plagiarisme tersebut.
7. Apabila terbukti adanya tindakan plagiarisme oleh mahasiswa/dosen/pegawai/peneliti yang bersangkutan, maka Tim Dekan/Dekan/Direktur Program Pascasarjana dan Senat Fakultas/BPPS melaporkan kepada Rektor.
8. Rektor membentuk Tim Rektor. Tim Rektor/Rektor/Senat Universitas melakukan rapat untuk membahas kebenaran tindakan plagiarisme tersebut.

Apabila mahasiswa/dosen/pegawai/peneliti yang bersangkutan terbukti melakukan tindakan plagiarisme, maka Rektor memberikan sanksi sesuai Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme Universitas Bosowa dan PermenDiknas No. 17/2010